

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
1. Permasalahan	1
2. Rumusan Masalah	10
3. Keaslian Penelitian	10
4. Manfaat Penelitian.....	13
B. Tujuan Penelitian.....	14
C. Tinjauan Pustaka	15
D. Landasan Teori	17
E. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Bahan Penelitian	21
3. Jalan Penelitian	23
4. Analisis Hasil.....	24
F. Hasil yang dicapai	25
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II MAKNA AGAMA DAN RELIGIOSITAS DALAM FILSAFAT 27

A.	Agama.....	27
1.	Makna Agama.....	27
2.	Landasan Filosofis Agama	32
3.	Unsur-Unsur Fundamental Agama	36
4.	Hubungan Moralitas dan Agama	39
B.	Religiositas	41
1.	Pengertian Religiositas	41
2.	Religiositas dan Spiritualitas	43
3.	Religiositas dalam Filsafat Agama	45

BAB III PEMIKIRAN FILOSOFIS DRIYARKARA..... 48

A.	Biografi Singkat Driyarkara	48
1.	Riwayat Hidup Driyarkara	48
2.	Karya-Karya Driyarkara	52
B.	Pemikiran Pokok Driyarkara	55
1.	Manusia.....	55
2.	Moral.....	57
3.	Ilmu Jiwa Agama	65
a.	Pengertian Ilmu Jiwa Agama	65
b.	Pengalaman Religi atau Religiositas	67
c.	Gambaran Pokok Manusia Berreligi menurut Driyarkara	71
4.	Pancasila dan Religi	76
a.	Pemikiran Driyarkara tentang Pancasila	76
b.	Hubungan Pancasila dan Religi menurut Driyarkara	82

BAB IV DIMENSI FILOSOFIS PEMIKIRAN DRIYARKARA TENTANG

RELIGIOSITAS	86
A. Karakteristik Pemikiran Driyarkara	86
1. Manusia sebagai Subjek dalam Religi	86
a. Dinamika Manusia	86
b. Kemampuan Manusia bertransendensi	89
c. Hidup Keagamaan sebagai Prinsip Dasar Pemikiran Religiositas Driyarkara	92
2. Moralitas sebagai Jalan Menuju Kesempurnaan	95
3. Hubungan Manusia, Tuhan, dan Materi sebagai Panduan Religiositas	97
B. Prinsip Dasar Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas	99
1. Pemahaman atau Pengetahuan Religi	99
2. Dimensi Etis Sosial dalam Pemikiran Religiositas Driyarkara	101
3. Pengalaman Religi	103
4. Pancasila sebagai Perwujudan Cinta Kasih kepada Tuhan..	104
C. Sinergi dan Relevansi Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas di Indonesia	107
1. Sinergi Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Pendidikan Humanis Religius	107
2. Relevansi Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Penghayat Kepercayaan	110

BAB V PENUTUP..... 116

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA..... 120

INTISARI

Penelitian ini berjudul "**Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas**". Penelitian dilatarbelakangi permasalahan realitas keberagamaan dalam kehidupan masyarakat yang hanya sebatas formalisme agama. Agama dianggap sebagai suatu lembaga formal, tanpa menyelami esensi dari agama itu sendiri yaitu Realitas Absolut. Religiositas seharusnya dapat dimaknai sebagai suatu sikap hidup sehingga terciptalah suasana yang harmonis dalam pluralitas agama. Tujuan penelitian antara lain pertama ialah mendeskripsikan pemikiran pokok Driyarkara. Kedua, menganalisis pemikiran Driyarkara tentang Religiositas. Ketiga, merefleksikan pemikiran Driyarkara tentang Religiositas terhadap problem keagamaan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode hermeneutika. Sumber primer dan sekunder diteliti dengan menggunakan unsur-unsur metodis antara lain deskripsi, interpretasi, dan holistika. Objek material dalam penelitian adalah pemikiran filosofis Driyarkara. Objek formal dalam penelitian adalah Filsafat Agama.

Hasil penelitian yang dicapai ialah: *pertama*, pemikiran pokok Driyarkara terbagi menjadi empat, diantaranya manusia, moral, ilmu jiwa agama, dan Pancasila dan Religi. Manusia terdiri atas jasmani-rohani, yang bereksistensi dan mampu menyadari tujuan hidupnya yaitu Tuhan. Setiap perilaku moral manusia merealisasikan Kehidupan Luhur yang berasal dari Tuhan. Pemikiran Driyarkara tentang Religiositas dilakukan dengan pendekatan ilmu jiwa agama atau lebih dikenal sebagai Psikologi Agama. Menurut Driyarkara, Pancasila tidak bertentangan dengan Religi. *Kedua*, pemikiran Driyarkara tentang Religiositas dapat dibagi mejadi karakteristik pemikiran Driyarkara dan prinsip dasar pemikiran Driyarkara tentang Religiositas. Karakteristik pemikiran Driyarkara ialah (a) manusia sebagai subjek dalam religi; (b) moralitas sebagai jalan menuju kesempurnaan; dan (c) hubungan manusia, Tuhan, dan materi sebagai panduan religiositas. Sedangkan prinsip dasar pemikiran Driyarkara tentang Religiositas ialah pemahaman atau pengetahuan religi, dimensi etis sosial, pengalaman religi, dan Pancasila sebagai perwujudan cinta kasih kepada Tuhan. *Ketiga*, refleksi kritis pemikiran Driyarkara tentang Religiositas terhadap problem aktual di Indonesia dalam bidang pendidikan ialah pendidikan humanis religius. Aktualisasi pemikiran Driyarkara tentang Religiositas bidang keagamaan ialah religiositas dimaknai sebagai esensi dalam manusia berreligi. Religiositas seharusnya menjadikan manusia lebih baik dan menghargai sesama manusia tanpa memandang formalisme agama dalam tataran pluralitas agama di Indonesia.

Kata Kunci : Religiositas, Driyarkara, Filsafat Agama

ABSTRACT

This research titled “Religious Thoughts of Driyakara”. It comes to respond the reality problems of diversity in the society life which in the society life which somewhere along the line is only limited to formal religion. People treated religion just like formal institutions, without contemplating the essence of the religion it self, which is The Absolute Reality. Religiosity should be perceived as the way of life in order to create the harmony in diversity. The targets of this research is, first, to describe the major thought of Driyakara. The second is to analysis religious thought of Driyakara. The Third is to make reflection of Driyakara’s religious thought for the nowadays problems of religiosity in Indonesia.

This is a library research using the hermeneutic methods. The primary and the secondary data are analysed by using methodological steps, such as description, interpretation, and holistics. The material object is philosophical thought of Driyakara. The formal object is Philosophy of Religion.

The results of this research are: first, there are four major thought of Driyakara of about, i.e. human, moral, soul of religion sciences, and Pancasila and religion. Human contains of body and soul, which are exist and able to realize his goal of life, which is God. Every single moral act of human reflects glorious life created by God. Driyakara’s religious thought is derived by an aproachment of the soul of religion sciences or Psychology of Religion. According to Driyakara, Pancasila is not contradictory to religion. The second, religious thought of Driyakara can be devided into characteristics of Driyakara’s thought and the principle of Driyakara’s religious thought. The characteristics are a) human as the subjects of religion, b) moral as the way to the perfection, c) the relations among human, God, and material as a guidance of religiosity. The principle of Driyakara’s religious thought are knowledge and understanding of religion, social-ethic dimension, religious empirical experience, and Pancasila as the manifestation of affecction to God. The third, the critical reflection (solution) of Driyakara’s religious thought to the actual problems in Indonesia in he education field is religious and humanizing education. The actualizing of Driyakara’s religious thought in religious field is that religiosity is interpreted as essence of human believing in religion. Religiosity does properly make human better and value other human each other without any attention to their formal religion in context of plurality of religion in Indonesia.

Keywords: religiosity, Driyakara, Philosophy of Religion.